

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian hukum empiris.<sup>1</sup> Penulis akan datang secara langsung ke tempat lokasi penelitian untuk memperoleh data. Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Perkawinan Poliandri (Studi Kasus di Desa Mahang Sungai Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah), penulis mengumpulkan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung di Desa Mahang Sungai Hanyar.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan sosiologi hukum adalah pendekatan yang menganalisis bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat.<sup>2</sup> Melalui pendekatan ini penulis akan menggali ketentuan perkawinan poliandri yang terjadi di Desa Mahang Sungai Hanyar.

---

<sup>1</sup>Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 151.

<sup>2</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 87.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Mahang Sungai Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa dilokasi tersebutlah terdapat perkawinan poliandri sebagaimana penulis uraikan sebelumnya, selain itu perkawinan poliandri tidak penulis dapati pada desa-desa lainnya diwilayah tersebut.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>3</sup> Adapun subjek penelitian ini adalah satu orang mantan TKW yang melakukan perkawinan poliandri yang berinisial NL.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian merupakan variabel penelitian. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>4</sup> Sedangkan objek penelitian ini yakni praktik perkawinan poliandri dan faktor penyebab serta dampak perkawinan poliandri.

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 91

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari wawancara yang penulis lakukan secara langsung dengan Informan, yaitu satu orang mantan TKW yang berinisial NL tentang alasan-alasan melakukan poliandri dengan cara penelitian lapangan di Desa Mahang Sungai Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah serta tetangga dan RT dari mantan TKW yang melakukan perkawinan poliandri.

Data yang digali pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Identitas Data informan, yang meliputi: nama, usia, pekerjaan, pendidikan, dan alamat.
- b. Data tentang praktik, faktor penyebab dan dampak perkawinan poliandri mantan TKW.

### 2. Sumber Data

- a. 1 orang mantan TKW yang melakukan perkawinan poliandri.
- b. Tetangga dari seorang mantan TKW yang melakukan poliandri.
- c. Ketua RT dari seorang mantan TKW yang melakukan poliandri.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara. Wawancara merupakan salah satu cara untuk memperoleh data dalam suatu penelitian.<sup>5</sup> Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dan mendalam untuk mendapatkan informasi dan juga permasalahan apa

---

<sup>5</sup> Bagung Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 69

yang terjadi pada mantan TKW sehingga melakukan perkawinan poliandri di Desa Mahang Sungai Hanyar.

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan sesuai pedoman wawancara dan wawancara dilakukan secara langsung dibantu dengan media catatan dan alat perekam.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, yaitu penulis menyeleksi dan meneliti kembali terhadap data yang diperoleh sehingga kejelasan, kelengkapan, dan kesempurnaan data dapat diketahui.
- b. Deskripsi, yaitu penulis menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai.

### 2. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif berdasarkan dengan landasan teori yang ada. Metode penelitian *Kualitatif* terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian *kualitatif* menggunakan *focus group*, interview secara mendalam, dan observasi berperan serta dalam mengumpulkan data.<sup>6</sup> Dengan metode *kualitatif* ini sehingga dapat mengetahui perkawinan poliandri di Desa Mahang Sungai Hanyar kemudian dianalisis berdasarkan teori hukum Islam mengenai perkawinan poliandri.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 3

## **G. Tahapan Penelitian**

1. Mengajukan judul tanggal 24 Februari 2021.
2. Judul diterima tanggal 31 Mei 2021.
3. Observasi awal, dalam hal ini yaitu dengan mewawancarai mantan TKW yang melakukan Perkawinan Poliandri pada tanggal 02 Januari 2021.
4. Melaksanakan seminar proposal pada tanggal 08 Juli 2021.
5. Turun lapangan atau melakukan riset pada tanggal 20 Agustus 2021, 24 Agustus 2021, 29 Agustus 2021, 03 September 2021, 06 September 2021, 10 September 2021, 14 September 2021 sebanyak 7 Kali.
6. Menyusun kembali hasil yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaan, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Pembimbing I dan Pembimbing II sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.